

## RINGKASAN

### PENGARUH PEMBERIAN POC HORMON TANAMAN UNGGUL PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BUNCIS ( *Phaseolus vulgaris* L.)

Jhosua Sipayung dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Zulkarnain, M.Hort.Sc. dan Prof. Dr. Ir. Rainiyati, M.Si.

Permintaan akan kacang buncis yang semakin meningkat setiap tahun. Berdasarkan data pusat statistik (BPS Provinsi Sumatra Utara 2018) pada tahun 2016 produksi buncis di Provinsi Sumatra Utara sebesar 21,582 ton, mengalami peningkatan 7,853 ton pada tahun 2017. Pada tahun 2017 produksi kacang buncis di Provinsi Sumatera Utara sebesar 29,435 ton. Peningkatan ini terbilang sangat sedikit, mengingat permintaan masyarakat semakin banyak. Peningkatan produksi ini dikarenakan sedikitnya lahan produksi buncis dan pengembangan industri benih kacang buncis masih minim. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi kacang buncis perlu ditingkatkan mengingat jumlah penduduk yang semakin bertambah.

Penelitian dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi selama dua bulan, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat konsentrasi POC : POC: 0 mL.L<sup>-1</sup> (kontrol), 2 mL.L<sup>-1</sup>, 4 mL.L<sup>-1</sup>, 6 mL.L<sup>-1</sup> yang masing – masing diulang sebanyak enam kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair hantu mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Pemberian berbagai konsentrasi pupuk organik cair hantu berpengaruh nyata pada setiap variabel. Hasil terbaik secara keseluruhan ditunjukkan pada konsentrasi pupuk organik cair hantu 6 ml/L air (P3) karena penggunaan konsentrasi ini mampu meningkatkan setiap variabel pengamatan penelitian kali ini pada tanaman buncis.